

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan**

1. Lokasi : kasus ini di ambil di PMB DWI LESTARI Amd.Keb Tahun 2022 di Desa pemanggilan kecamatan.Natar Kabupaten Lampung Selatan
2. Waktu pelaksanaan : Waktu pelaksanaan di mulai dari 20 April 2022 Sampai 28 April 2022

#### **B. Subjek penelitian**

Asuhan ini diberikan pada anak balita yang mengalami kurangnya nafsu makan di Praktik Mandiri Bidan Dwi Lestari Amd.keb. Tahun 2022 di kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan

#### **C. Instrumen**

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data saat melakukan studi kasus . Alat pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Format pendokumentasian asuhan kebidanan anak yang digunakan dalam melakukan pengkajian data.
2. Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) sebagai sumber dokumen dalam pengumpulan data untuk peneliti
3. Lembar Standar Oprasional Prosedur (SOP)
  - a. SOP Pijat tui na
- 4.Instrumen untuk pemeriksaan fisik bayi dengan metode SOAP Verney

#### **D. Teknik/Cara Pengumpulan Data**

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil secara langsung dari subyektif atau obyektif oleh perorangan ataupun organisasi.

Data primer diperoleh dari :

- a. Anamnesa

Bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi tentang keluhan yang sedang dialami atau dirasakan oleh pasien.

b. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik bertujuan mengetahui keadaan fisik pada pasien secara sistematis dengan cara :

1) Inspeksi

Proses observasi secara sistematis dengan menggunakan indra penglihatan dan pandangan untuk mengumpulkan data. Pada An.N di lakukan inspeksi untuk melihat apakah anak dalam keadaan baik atau tidak serta sedang tidur atau tidak.

2) Palpasi

Pemeriksaan dengan menggunakan sentuhan atau rabaan. Hal ini dikerjakan untuk mendeterminasikan ciri-ciri jaringan atau organ. Saat melakukan palpasi sebaiknya sentuh bagian tubuh yang akan diperiksa saja. (Rukiyah, Yulianti 2019).

3) Auskultasi

Pemeriksaan dengan menggunakan indra pendengaran seperti saat melakukan pemeriksaan sistem kardiovaskuler, respirasi, dan gastrointestinal dengan menggunakan stetoskop.

4) Perkusi

Proses pemeriksaan yang bertujuan untuk mengetahui bentuk, lokasi, dan struktur di bawah kulit.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat tidak secara langsung dari objek kasus. Data sekunder dapat diperoleh dari Dokumentasi yaitu pada pengambilan kasus ini penulis menggunakan catatan untuk menyimpan dan mengambil informasi yang ada di PMB Bidan Dwi Lestari

### **E. Alat dan Bahan**

Dalam melaksanakan studi kasus dengan judul penerapan pijat tui na untuk mengatasi kesulitan makan anak ,penulis menggunakan alat-alat sebagai berikut:

1. Alat dan Bahan Pengambilan Data
  - a. Format Asuhan Kebidanan Bayi
  - b. Alat tulis
2. Alat dan Bahan Pemeriksaan Fisik dan Observasi
  - a. Timbangan
  - b. Pengukur panjang badan
  - c. Pengukur LILA
  - d. Termometer
  - e. Stetoskop
  - f. Jam tangan
  - g. Baby oil/minyak telon
  - h. Matras bayi
3. Alat dan Bahan Pendokumentasian
  - a. Buku KIA/Catatan media pasien
  - b. Dokumen yang ada
  - c. Alat tulis

## F. Jadwal Kegiatan Tabel

Tabel 3.1 jadwalKegiatan

Tanggal	Tempat	Asuhan kebidanan
20 April 2022	PMB Dwi Lestari	Kunjungan ke-1 1. Melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik kepada pasien dan keluarganya. 2. Melakukan pengkajian data pasien 3. Memberitahu dan menyiapkan informed consent serta memberitahu maksud dan tujuannya 4. Melakukan anamnesa 5. Melakukan pemeriksaan pada anak 6. Memberitahu hasil pemeriksaan 7. Mengajarkan ibu pijat

		<p>tuina untuk menambah nafsu makan pada anak</p> <p>8. Memberi kesempatan ibu untuk mencoba melakukannya</p> <p>Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan berlanjut ke rumah ibu</p>
22 April 2022	Ruamah pasien	<p>Kunjungan ke-2</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan anamnesa</li> <li>2. Melakukan pemeriksaan pada anak</li> <li>3. Memberitahu hasil pemeriksaan</li> <li>4. Mengajarkan ulang kepada ibu tentang pijat tuina untuk menambah nafsu makan pada anak</li> <li>5. Memantau ibu melakukan pemijatan pada anaknya</li> <li>6. Memberitahu ibu cara menjaga kehangatan tubuh anak</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberitahu ibu sebaiknya melakukan pemijatan sesudah anak dimandikan</li> </ol>
25 April 2022	Ruamah pasien	<p>Kunjungan ke-3</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan anamnesa</li> <li>2. Melakukan pemeriksaan pada anak</li> <li>3. Memberitahu hasil pemeriksaan</li> <li>4. Mengajarkan ulang kepada ibu tentang pijat tuina</li> <li>5. Memastikan bahwa ibu dapat melakukan pijat bayi</li> <li>6. Memberitahu ibu sebaiknya melakukan pemijatan sesudah anak dimandikan</li> </ol>

28 April 2022	Rumah pasien	Kunjungan ke-4 1. Melakukan anamnesa 2. Melakukan pemeriksaan pada anak 3. Memberitahu hasil pemeriksaan 4. Mengajarkan ulang kepada ibu tentang pijat tuina 5. Memantau ibu melakukan pemijatan pada anaknya 6. Memastikan bahwa ibu dapat melakukan pijat bayi 7. Menganjurkan ibu untuk membawa anak nya keposyandu agar bisa memantau tumbuh kembang anaknya
------------------	--------------	---